

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan baik dan bermutu yang diberikan oleh guru kepada peserta didik akan berdampak baik terhadap penilaian dan juga hasil akhir siswa pada lembaran belajar siswa, dimana Penilaian merupakan upaya atau tindakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan itu tercapai atau tidak. Penilaian (*assessment*) adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkaiian kemampuan) peserta didik. Dengan kata lain, penilaian berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar peserta didik.

Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran dan pada akhir pembelajaran. Fokus penilaian pendidikan adalah keberhasilan belajar peserta didik dalam mencapai standar kompetensi yang ditentukan. Pada tingkat mata pelajaran, kompetensi yang harus dicapai berupa standar kompetensi (SK), mata pelajaran yang selanjutnya dijabarkan dalam kompetensi dasar (KD), dan untuk tingkat satuan pendidikan, kompetensi yang harus dicapai peserta didik adalah Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

Pada proses pembelajaran terdapat adanya evaluasi pembelajaran, dimana evaluasi merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu kondisi, nilai atau ide, misalkan jika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan maka ia akan mampu memilih satu pilihan yang terbaik sesuai dengan patokan-patokan atau kriteria yang ada. Evaluasi pembelajaran merupakan hasil dari pengukuran dan informasi hasil penilaian peserta didik.

Sistem evaluasi disini merupakan kemampuan berpikir untuk dapat memberikan pertimbangan terhadap suatu situasi, sistem nilai, metoda, persoalan dan pemecahannya dengan menggunakan tolak ukur tertentu sebagai patokan. Ditandai dengan kemampuan menilai, menafsirkan, mempertimbangkan dan menentukan.

Penilaian atau evaluasi hasil pembelajaran dituangkan kedalam sebuah format laporan secara tertulis, yang disebut dengan Laporan Hasil Belajar atau Rapor. Laporan Hasil Belajar (LHB) merupakan evaluasi dari proses pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik yang dilakukan sebanyak 2 kali pada tiap semester yang kemudian laporan hasil belajar

tersebut disampaikan kepada orang tua peserta didik, melalui raport yang berisikan angka dan deskriptif.

Format dari Laporan Hasil Belajar yang dulu terdiri atas 21 halaman yaitu, 1 halaman petunjuk penggunaan, 1 halaman keterangan identitas peserta didik, 16 halaman keterangan lembar penilaian siswa yang berisikan dengan hasil dari evaluasi belajar peserta didik selama 1 semester, dimana terlampirkan nilai kognitif peserta didik dan nilai rata – rata kelas yang ditulis dengan menggunakan angka dan huruf.

Sedangkan format Laporan Hasil Belajar yang sekarang terdiri atas 1 halaman petunjuk penggunaan, 1 halaman keterangan identitas peserta didik, dan halaman keterangan lembar penilaian siswa yang berisikan dengan hasil dari evaluasi belajar peserta didik selama 1 semester, dimana terlampirkan aspek kognitif peserta didik (pemahaman terhadap materi pelajaran yang telah diberikan), aspek afektif (sikap dan penghayatan peserta didik), dan aspek psikomotorik (pengalaman peserta didik) serta nilai Kerriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditulis dengan menggunakan angka dan huruf.

Pada Laporan Hasil Belajar siswa yang terdahulu, hanya terdapat penilaian dari segi kognitifnya saja dan terlihat orang tua dan siswa lebih paham dengan laporan hasil belajar yang terdahulu. Sedangkan Laporan Hasil Belajar (LHB) peserta didik yang sekarang semua aspek atau ranah baik kognitif, afektif, dan psikomotorik dicantumkan pada laporan hasil belajar dimana baik orang tua maupun siswa masih kurang paham dengan adanya ketiga muatan ranah tersebut. Dan juga orang tua jadi malas membaca

secara seksama laporan hasil belajar peserta didik karena terlalu banyak tulisan - tulisan maupun angka – angka yang terdapat pada Laporan Hasil Belajar peserta didik.

Penelitian ini terfokus pada persepsi atau pemahaman orang tua terhadap Laporan Hasil Belajar (LHB) Peserta Didik SMK Negeri 2 Bandar Lampung Tahun pelajaran 2011-2012 karena banyak orang tua yang belum paham dengan adanya laporan hasil belajar peserta didik saat ini.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilaksanakan di SMK Negeri 2 Bandar Lampung, peneliti menemukan banyak orang tua yang kurang paham terhadap Laporan Hasil Belajar peserta didik saat ini yang mencakup tiga muatan ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sehingga orang tua menjadi malas untuk membaca Laporan Hasil Belajar tersebut secara seksama. Selain itu format penilaian yang disajikan pada Laporan Hasil Belajar saat ini terlalu rumit dan membuat orang tua bingung membaca dan memahami Laporan Hasil Belajar tersebut.

Berikut ini disajikan tabel hasil wawancara terhadap orang tua tentang pemahaman pada laporan hasil belajar peserta didik SMK Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011-2012.

Tabel 1. Hasil pra-survey melalui wawancara terhadap beberapa orang tua tentang pemahaman pada Laporan Hasil Belajar (LHB) peserta didik yang terdahulu di SMK N 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011-2012.

Wawancara Mengenai Laporan Hasil Belajar yang terdahulu

No	Aspek yang diobservasi	Tinggi	Sedang	Rendah
1	Pemahaman terhadap LBH	v	-	-
2	Orang Tua Membaca Laporan hasil belajar siswa secara seksama	v	-	-
3	Orang Tua mengetahui Prilaku dan sikap anak selama di sekolah	-	v	-
4	Orang Tua dapat mengetahui semua ranah penilaian s peserta didik	-	-	v

Sumber : Data pra-survey melalui wawancara , pada tanggal 27 Januari 2012.

Berdasarkan tabel di atas hasil wawancara terhadap 10 orang tua peserta didik SMK N 2 Bandar Lampung, pemahaman orang tua terhadap Laporan Hasil Belajar pada LHB yang terdahulu yaitu tinggi dimana orang tua dapat memahami dengan baik apa saja yang terkandung dalam laporan hasil belajar Peserta didik, dan pada laporan hasil yang terdahulu orang tua dapat membaca laporan tersebut secara seksama karena dalam LHB yang terdahulu tidak terlalu banyak muatan yang membuat orang tua bingung dalam membaca LHB tersebut. Selain itu orang tua juga dapat mengetahui prilaku siswa selama di sekolah pada laporan hasil belajar yang terdahulu, namun orang tua tidak dapat mengetahui dengan jelas tentang sikap maupun keterampilan siswa melalui laporan hasil belajar yang terdahulu, karena laporan hasil belajar yang terdahulu tidak mengandung ketiga muatan ranah, yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Tabel 2. Hasil pra-survey melalui wawancara terhadap beberapa orang tua tentang pemahaman pada Laporan Hasil Belajar (LHB) peserta didik yang sekarang di SMK N 2 Bandar Lampung Tahun pelajaran 2011-2012.

Wawancara Mengenai Laporan Hasil Belajar Saat Ini

No	Aspek yang diobservasi	Tinggi	Sedang	Rendah
1	Pemahaman terhadap LBH	-	-	v
2	Orang Tua Membaca Laporan hasil belajar siswa secara seksama	-	v	-
3	Orang Tua mengetahui Prilaku dan sikap anak selama di sekolah	v	-	-
4	Orang Tua dapat mengetahui semua ranah penilaian peserta didik	-	v	-

Sumber : Data pra-survey melalui wawancara, pada tanggal 27 Januari 2012.

Berdasarkan tabel di atas hasil wawancara terhadap 10 orang tua peserta didik SMK N 2 Bandar Lampung, pemahaman orang tua terhadap Laporan Hasil Belajar siswa pada LHB yang sekarang yaitu rendah dimana orang tua kurang memahami dengan baik apa saja yang terkandung dalam laporan hasil belajar peserta didik, dan pada laporan hasil yang sekarang orang tua tidak membaca laporan tersebut secara seksama karena dalam LHB yang sekarang terlalu banyak muatan yang membuat orang tua bingung dalam membaca LHB tersebut. Selain itu orang tua juga dapat mengetahui prilaku peserta didik selama di sekolah pada laporan hasil belajar yang sekarang, karena di dalam laporan hasil belajar yang sekarang terdapat tiga muatan ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil Pra-survey melalui wawancara pada pemaham orang tua terhadap Laporan Hasil Belajar (LHB) peserta didik yang terkini di SMK N 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011-2012 pada tingkat sedang ke rendah, yang terdapat beberapa faktor penyebab yang diduga menjadi penyebab rendahnya hasil pemahaman orang tua terhadap Laporan Hasil Belajar yang terkini diantaranya yaitu, orang tua malas membaca laporan hasil belajar yang sekarang karena banyak terdapat tulisan dan angka sehingga membuat para orang tua menjadi bingung, kurangnya minat orang tua dalam memahami Laporan hasil Belajar siswa saat ini, rendahnya tingkat kepedulian orang tua terhadap pentingnya memahami Laporan Hasil Belajar selain itu, kurangnya peran guru dalam menjelaskan kepada orang tua adanya ketiga muatan ranah tersebut dalam Laporan Hasil Belajar peserta didik juga merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya pemahaman orang tua terhadap Laporan Hasil Belajar saat ini.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis perlu mengadakan suatu penelitian yang berjudul “Studi Tentang Tingkat Pemahaman Orang Tua terhadap Laporan Hasil Belajar (LHB) Peserta Didik SMK N 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011 – 2012 ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya Pemahaman Orang tua terhadap Laporan Hasil Belajar peserta didik.
2. Kurangnya Peran Guru dalam menjelaskan ketiga muatan ranah yang terdapat pada Laporan Hasil Belajar kepada orang tua.
3. Kurangnya minat Orang Tua dalam memahami Laporan Hasil Belajar peserta didik.
4. Rendahnya tingkat kepedulian orang tua terhadap memahami pentingnya Laporan Hasil Belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah pada Rendahnya Pemahaman Orang tua terhadap Laporan Hasil Belajar (LHB) Peserta Didik SMK N 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011-2012.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah Pemahaman Orang Tua Terhadap Laporan Hasil Belajar (LHB) Peserta Didik SMK N 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011-2012.

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan Tentang Tingkat Pemahaman Orang Tua Terhadap Laporan Hasil Belajar (LHB) Peserta Didik SMK N 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011-2012.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini secara teoritis mengembangkan konsep ilmu pendidikan dan kemasyarakatan khususnya pada pemahaman orang tua terhadap Laporan Hasil Belajar (LHB), sebagai bentuk laporan kemajuan dan perkembangan pembelajaran anak di sekolah.

b. Kegunaan Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para orang tua agar dapat memahami Laporan Hasil Belajar (LHB) peserta didik.
2. Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai masukan yang positif bagi sekolah agar dalam pelaksanaan Pembagian Laporan Hasil Belajar (LHB) peserta didik dapat menjelaskan kepada orang tua tentang cakupan apa saja yang terdapat pada LHB siswa yang sekarang.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah ilmu pendidikan dan kemasyarakatan.

2. Ruang Lingkup Objek

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Studi Tentang Tingkat Pemahaman Orang Tua Terhadap Laporan Hasil Belajar (LHB) peserta didik.

3. Ruang Lingkup Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah Orang Tua siswa – siswi SMK Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011-2012.

4. Ruang Lingkup Wilayah

Peneliti melaksanakan penelitian ini di SMK Negeri 2 Raja Bassa Bandar Lampung.

5. Ruang Lingkup Waktu

Pelaksanaan penelitian ini adalah sejak dikeluarkannya surat izin penelitian pendahuluan oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dari tanggal 27 Februari sampai dengan 5 Mei 2012.